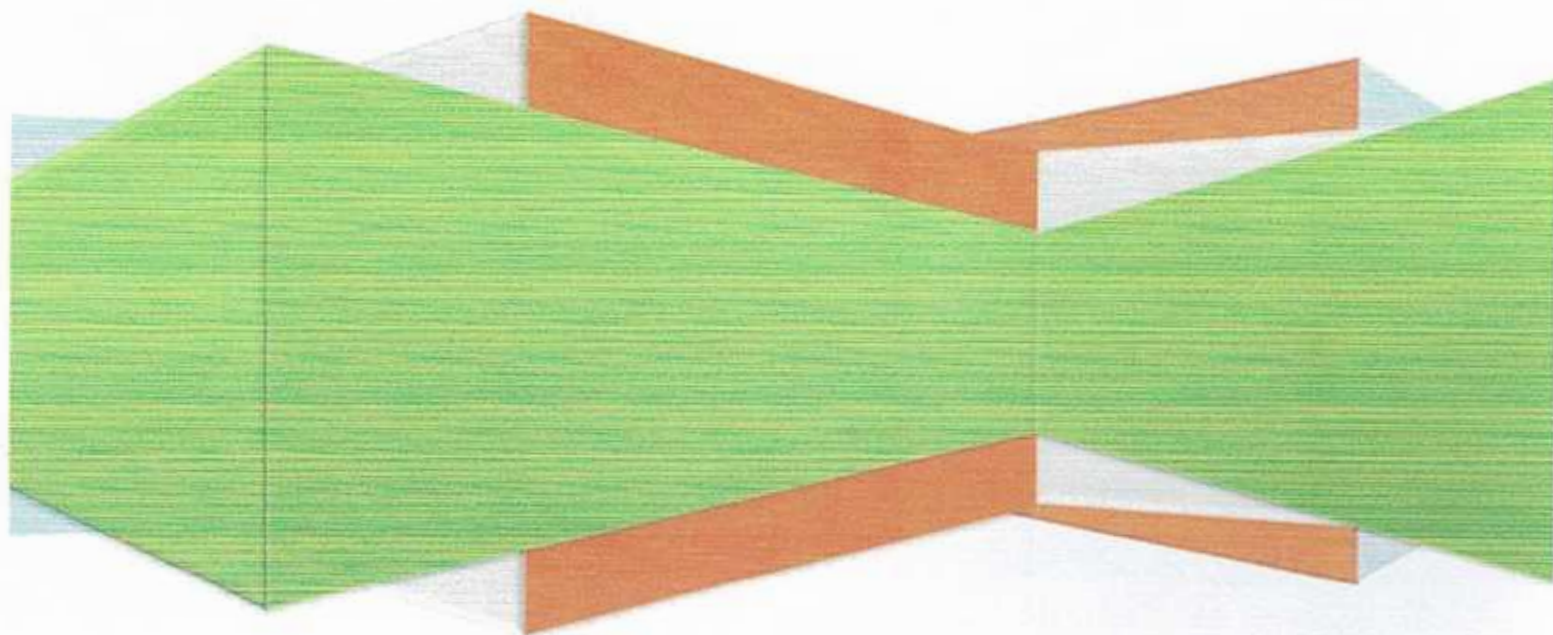




**LAPORAN PELAKSANAAN TRACER
STUDY TAHUN 2022
LULUSAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan ilmu pengetahuan kepada kita semua, sehingga seluruh dinamika kehidupan kita selalu dalam dalam *qudrah*-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian, memperjuangkan nasib manusia dari kebiadaban menuju pada kemuliaan.

Tracer study perlu dilakukan untuk meneliti keberadaan alumni terutama dari kemampuan memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh selama studi sarjana di UIN Ar-Raniry. Hal sebagai tanggung jawab UIN Ar-Raniry sebagai institusi yang telah mendidik para alumni selama studi di perguruan tinggi, bahkan tracer study ini sangat dibutuhkan dalam akreditasi program studi pada berbagai fakultas dalam lingkungan UIN Ar-Raniry sebagai salah satu standar penilaian dalam standar mahasiswa dan alumni, baik pada penilaian akreditasi prodi dengan standar tujuh maupun dengan standar sembilan.

Dalam laporan hasil tracer study ini, kami menampilkan data dan hasil pengolahannya untuk memberi gambaran lengkap tentang keberadaan alumni dan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya pada bidang masing-masing, dan juga respon dari para stake holders sebagai user dari para alumni, sebagai input penting untuk progress program studi dan UIN Ar-Raniry ke depan untuk melakukan evaluasi dan *feed back* atas hasil pengumpulan informasi dari user tersebut.

Terimakasih banyak kepada tim peneliti dari tracer study ini yang telah secara kompak dapat menyelesaikan penelitian ini baik mulai dari proses penyusunan, pengumpulan data lapangan di beberapa kota di Aceh terutama

pada pihak Rektorat UIN Ar-Raniry yang memfasilitasi tracer study ini dengan pendanaan yang memadai untuk pelaksanaan tracer study.

Wassalam

Banda Aceh 02 Mei 2023

Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. Saifullah Idris, M. Ag.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan.....	3
1.3. Manfaat Kegiatan.....	4
BAB 2. KAJIAN TEORI	5
2.1. Sejarah Singkat UIN Ar-Raniry	5
2.2. Perkembangan Akademis UIN Ar-Raniry	7
2.2.1. Program Strata Satu (S1)	7
2.2.2. Program Strata Dua (S2).....	11
2.2.3. Program Strata Dua (S3).....	11
2.3. Tracer Study	11
BAB 3. METODE TRACER STUDY	14
3.1. Waktu Pelaksanaan Tracer Study	14
3.2. Populasi dan Sampel.....	15
3.2.1. Populasi	15
3.2.2. Sampel.....	15
3.3. Metode Tracer Study.....	15
3.4. Langkah Tracer Study.....	15
3.5. Analisis Data.....	16

PENDAHULUAN

BAB 1

1.1. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Darusslam Ar-Raniry. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013.¹ Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry,

¹ Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.

Sebagai suatu lembaga kependidikan, UIN Ar-Raniry ikut mengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa di tengah tantangan dunia yang kian mengglobal. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry perlu membuat suatu rencana strategis yang dapat menunjang terwujudnya peran tersebut. Namun demikian, UIN Ar-Raniry terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Upaya melakukan perbaikan baik di bidang akademik maupun infratraktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di UIN Ar-Raniry. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan UIN Ar-Raniry mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program

studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola UIN Ar-Raniry. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan lulusan UIN Ar-Raniry sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di UIN Ar-Raniry dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing lulusan UIN Ar-Raniry.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari lulusan UIN Ar-Raniry setelah memasuki dunia

kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di UIN Ar-Raniry. Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada Sekolah/lembaga/instansi dimana lulusan mengabdikan pengetahuannya selama ini.

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan tracer study ini adalah;

1. Memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari lulusan UIN Ar-Raniry setelah memasuki dunia kerja.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di UIN Ar-Raniry.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan lulusan UIN Ar-Raniry secara nasional.

KAJIAN TEORI

BAB 2

2.1. Sejarah Singkat UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Darusslam Ar-Raniry. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013.² Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.³

Sebagai IAIN ketiga di Nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan

² Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

³ Anonim. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Tahun 2015-2019. (Badan Layanan Umum (BLU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2005)

berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada usianya yang kelima diresmikan pula di IAIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry menjadi induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan sebagai cikal bakal IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Untuk menyamai jumlah fakultas dengan berbagai IAIN lain, pada tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Di penghujung tahun 2013, IAIN Ar-Raniry berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai UIN ketujuh di Indonesia.⁴

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.⁵

2.2. Perkembangan Akademis UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁴ Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵ Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry.

Hingga saat ini, UIN Ar-Raniry memiliki sembilan fakultas dan satu Pascasarjana dengan rincian sebagai berikut:

2.2.1. Program Strata Satu (S1)

Program strata satu terdiri dari sembilan fakultas dengan uraian dan tujuan program-program studi sebagai berikut:

1. Fakultas Syari'ah dan Hukum

Pendidikan pada Fakultas Syari'ah dan Hukum bertujuan mempersiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di bidang hukum Islam dan hukum general, menyiapkan kader-kader ulama, hakim-hakim agama, pengacara dan konsultan serta tenaga ahli untuk mengelola lembaga-lembaga hukum yang bernuansa Islami. Saat ini Fakultas Syari'ah dan Hukum memiliki enam prodi, yaitu:

- 1) Prodi Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah)
- 2) Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
- 3) Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum)
- 4) Prodi Hukum Pidana Islam)
- 5) Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)
- 6) Prodi Ilmu Hukum

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bertujuan mendidik sarjana muslim yang taqwa, ahli pendidikan dan pengajaran Islam yang mampu mengembangkan dan cakap menerapkan pengetahuannya dalam berbagai lembaga pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekarang ini mempunyai tiga belas prodi, yaitu:

- 1) Prodi Pendidikan Agama Islam

- 2) Prodi Pendidikan Bahasa Arab
- 3) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- 4) Prodi Pendidikan Fisika
- 5) Prodi Pendidikan Matematika
- 6) Prodi Manajemen Pendidikan Islam
- 7) Prodi Pendidikan Biologi
- 8) Prodi Pendidikan Kimia
- 9) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 10) Prodi Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- 11) Prodi Pendidikan Teknik Elektro
- 12) Prodi Pendidikan Teknik Informatika
- 13) Prodi Bimbingan Konseling

3. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Pendidikan pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bertujuan menyiapkan ahli-ahli agama dan pemikir keagamaan, mendidik tenaga ahli dalam bidang Al-Qur'an dan Hadits, mencetak sarjana-sarjana Muslim yang profesional dalam bidang ilmu perbandingan agama, filsafat, sosiologi agama dan pemikiran politik Islam serta menyiapkan para intelektual Muslim yang ahli dalam bidang studi keislaman. Saat ini Fakultas Ushuluddin dan Filsafat mempunyai lima prodi, yaitu:

- 1) Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
- 2) Prodi Studi Agama-Agama
- 3) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 4) Prodi Sosiologi Agama
- 5) Prodi Filsafat Agama.

4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tujuan pendidikan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah mencetak sarjana dakwah dan publisistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari lima prodi, yaitu:

- 1) Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- 2) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 3) Prodi Manajemen Dakwah
- 4) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
- 5) Prodi Kesejahteraan Sosial

5. Fakultas Adab dan Humaniora

Pendidikan pada Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan untuk mempersiapkan sejarawan, budayawan, seniman Islam, ahli-ahli sastra Arab dan ahli-ahli di bidang perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora sekarang ini mempunyai tiga Prodi, yaitu:

- 1) Prodi Sastra dan Bahasa Arab
- 2) Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
- 3) Prodi Ilmu Perpustakaan

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bervisi unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional. Fakultas ini mempunyai tiga prodi dan satu program Diploma III, yaitu:

- 1) Prodi Ekonomi Syariah
- 2) Prodi Perbankan Syariah
- 3) Prodi Ilmu Ekonomi

7. Fakultas Sains dan Teknologi

Pendidikan pada Fakultas Sains dan Teknologi bervisi unggul dalam pengintegrasian nilai-nilai Islam dengan Sains dan Teknologi berbasis pada pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Fakultas ini mempunyai enam prodi yaitu:

- 1) Prodi Arsitektur
- 2) Prodi Teknik Lingkungan
- 3) Prodi Biologi
- 4) Prodi Kimia
- 5) Prodi Teknologi Informasi
- 6) Prodi Fisika

8. Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan

Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan adalah menjadi Fakultas berbasis riset yang unggul dan berjiwa enterpenuer di bidang sosial dan pemerintahan, serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa yang berbasis Islami, dengan memperhatikan kearifan lokal melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan sekarang ini mempunyai dua prodi, yaitu:

- 1) Prodi Ilmu Politik
- 2) Prodi Ilmu Administrasi Negara

9. Fakultas Psikologi

Visi Fakultas Psikologi adalah menjadikan fakultas ini terdepan di peringkat nasional dalam pengembangan dan penerapan Psikologi yang berintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Fakultas ini mempunyai satu prodi yaitu Prodi Psikologi.

2.2.2. Program Magister (S2)

Program magister UIN Ar-Raniry dengan prodi Ilmu Agama Islam mempunyai tujuh konsentrasi, yaitu:

- a. Ilmu Agama Islam
- b. Hukum Keluarga (Ahwal Al-syakhshiyah)
- c. Pendidikan Agama Islam
- d. Pendidikan Bahasa Arab
- e. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- f. Komunikasi dan Penyiaran Islam
- g. Ekonomi Islam

2.2.3. Program Doktor (S3)

Selain program magister, Pascasarjana UIN Ar-Raniry juga memiliki program doktor dengan dua program studi, yaitu:

- a. Fiqh Modern (Hukum Islam), dan
- b. Pendidikan Agama Islam.⁶

2.3. Tracer Study

Schomburg (2003) mendefinisikan tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses

⁶ Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

pendidikan dan pembelajaran. Tracer study dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "learning dan working experience" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi.⁷ Studi pelacakan (*tracer study*) merupakan studi yang fokus utamanya untuk memperoleh informasi mengenai lulusan yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja.⁸

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan tracer study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.⁹

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 6 bulan setelah kelulusan (survei pertama), 1 tahun setelah lulus (survei kedua), 3 tahun setelah lulus (survey ketiga) dan 5 tahun setelah kelulusan (survey keempat). Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input

⁷ Schomburg, H. *Handbook for Graduate Tracer Study*. (Universitas Kassel: Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, 2003).

⁸ Rasiman, dkk. Penelusuran Lulusan Program STudi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang melalui Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Tahun 2008. (*Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2008).

⁹ *Ibid*, 11.

pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Disamping untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas juga sejak tahun 2011 menggunakan tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja.¹⁰

Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan tracer study, yaitu: 1) mengetahui kepuasan stakeholder, dalam hal ini lulusan, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan ala evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijaka pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.¹¹

¹⁰ Puspitasari. *Sistem Informasi Tracer Study Dengan Metode Olap Pada Stimik Amikom Yogyakarta*. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Computer Amikom Yogyakarta, 2012).

¹¹ Soemantri, dkk. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005 – 2009*. (Yogyakarta: FISE UNY, 2010).

3.1. Waktu dan Lokasi Tracer Study

Kegiatan tracer study lulusan UIN Ar-Raniry dilakukan mulai dari bulan Desember 2022 sampai Maret 2023, mulai dari kegiatan persiapan instrument sampai penyusunan laporan. Tracer study dilaksanakan sera *online*. Para alumni dapat mengakses link tracer study melalui laman link Surveu alumni - <https://bit.ly/alumniuinar>. Waktu dan tahapan pelaksanaan tracer study lulusan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Tracer Study Lulusan UIN Ar-Raniry

Aktivitas	Bulan/thn 2022			Bulan/thn 2023				
	10	11	12	01	02	03	04	05
Fase pertama: Konsep dan instrument								
1. Perincian, penetapan rancangan, koordinasi, perencanaan, pengorganissian								
2. Pengembangan Quisioner, pengujian								
3. Pengumpulan alamat dan persiapan fase lapangan								
Fase kedua: Pengumpulan Data								
4. Pengumpulan Data: Penyebaran quisioner dan verifikasi pengisi quisioner								
Fase ketiga: Analisa Data dan Pelaporan								
5. Analisa Data								
6. Penulisan Laporan								
7. Penyajian hasil, diskusi dan revisi (workshop)								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dari studi ini adalah lulusan dan stakeholder UIN Ar-Raniry yang terdapat di Provinsi Aceh, terdiri dari; sekolah, instansi, lembaga tempat lulusan bekerja. Sekolah dimaksud adalah Sekolah tingkat Dasar, menengah pertama (SMP/MTs) dan menengah atas (SMA/MA). Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

3.2.2. Sampel

Mengingat sebaran lulusan dan stakeholder UIN Ar-Raniry begitu luas, maka penetapan sampel dari studi ini didasarkan pada sebaran lulusan dan stakeholder UIN Ar-Raniry yang terdapat di 9 kabupaten/kota di Provinsi Aceh, baik di sekolah, instansi, lembaga tempat alumni bekerja, yaitu; lulusan dan stakeholder di Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Barat, Aceh Selatan, Pidie, Bireuen, Aceh Tengah, Aceh Timur, Kota Lhokseumawe dan Kota Subulussalam.

3.3. Metode Tracer Study

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam tracer study ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner yang sudah disusun disebarkan melalui penyebaran langsung kepada responden.

3.4. Langkah Tracer Study

Pelaksanaan tracer study terhadap lulusan UIN Ar-Raniry dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study Lulusan UIN Ar-Raniry

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden lulusan pada studi tahun sebelumnya. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari lulusan.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lulusan dan stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan parameter penelitian. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif. Data yang dianalisis meliputi aspek-aspek yang terdapat dalam form kuesioner tracer lulusan UIN Ar-Raniry. Penulisan data hasil kajian dilakukan dengan memberikan uraian/penjelasan konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang. Penyajian hasil dilakukan dengan memvisualisasikan data hasil analisis data dalam bentuk tabel, grafik baik menggunakan bentuk phy grafik, atau histogram grafik.

Banda Aceh, 02 Mei 2023

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Prof. Dr. Saifullah, M. Ag.